

ABSTRAK

Anak terlantar merupakan salah satu permasalahan sosial yang layak mendapatkan perhatian dari pemerintah. Masalah ini disebabkan karena faktor keretakan rumah tangga, kemiskinan dan rendahnya kesadaran orang tua terhadap kasih sayang dan pendidikan anak. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menangani permasalahan anak terlantar. Dinas Sosial Kabupaten Bandung memiliki Program Bimbingan Sosial melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sebagai salah satu program untuk menangani anak terlantar. Namun pada implementasinya masih banyak anak terlantar yang tidak berhasil dalam melaksanakan program tersebut. Terdapat permasalahan diantaranya kurang efektifnya pelaksanaan Bimbingan Sosial, kurangnya pemahaman dalam menjalankan UEP, kesadaran penerima UEP masih rendah sehingga dalam pelaksanaan Program Bimbingan Sosial melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) pada Anak Terlantar belum optimal. Maka diperlukan evaluasi program untuk menentukan dan mengetahui sejauh mana program tersebut dalam mencapai tujuannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi *context, input, process*, dan *product* pada Program Bimbingan Sosial melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) pada Anak Terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam (2017:23) yang terdiri dari empat tahapan evaluasi secara komprehensif dan menyeluruh yaitu evaluasi *context, input, process*, dan *product*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai evaluasi Program Bimbingan Sosial melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) pada Anak Terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Bandung Tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling. Adapun teknik analisis data menggunakan interactive model dari Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi Program Bimbingan Sosial melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) pada Anak Terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Bandung Tahun 2021 belum optimal karena terlihat dari tiga dimensi, yakni evaluasi *input, context* dan *product* (hasil) yang belum berjalan dengan baik, dikarenakan keterbatasan anggaran, adanya hambatan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan diantaranya kurang efektifnya pelaksanaan Bimbingan Sosial, kurangnya pemahaman dalam menjalankan UEP, kesadaran penerima UEP masih rendah. Sedangkan untuk dimensi *context* sudah berjalan dengan baik karena memiliki latar belakang, sasaran serta tujuan dari adanya program tersebut.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Bimbingan Sosial, Usaha Ekonomi Produktif, Anak Terlantar